

# Inovasi Guru PAI Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Agama Islam di SDN 2 Varia Agung

Juwita Pradina Aprillia<sup>1</sup>, Syaifur Rohman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Mubarak Bandar Mataram, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Mubarak Bandar Mataram, Lampung, Indonesia

---

## Corresponding Author:

Syaifur Rohman, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Mubarak Bandar Mataram, Lampung, Indonesia  
Email: [syaifurrohman707@gmail.com](mailto:syaifurrohman707@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to describe the innovations of Islamic Education (PAI) teachers in developing learning media at SDN 2 Varia Agung. The background of this study is that conventional PAI learning methods are still being used, which are less attractive to students and do not encourage their participation. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that PAI teachers at SDN 2 Varia Agung have developed various innovative learning media, such as interactive videos, Islamic applications, digital quizzes, character cards, worship posters, and educational games. These innovations have been proven to increase students' motivation to learn, their understanding of the material, and their religious values. Supporting factors for innovation include school support, student enthusiasm for learning, and the availability of basic learning facilities. The obstacles encountered were limited technological resources and teachers' ability to operate digital media. In conclusion, the learning media innovations implemented by PAI teachers at SDN 2 Varia Agung had a positive impact on the effectiveness of learning and the development of students' religious character.*

**Keywords:** *Teacher Innovation, Learning Media, PAI*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan media pembelajaran di SDN 2 Varia Agung. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya pembelajaran PAI yang bersifat konvensional sehingga kurang menarik minat dan partisipasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 2 Varia Agung mengembangkan berbagai media pembelajaran inovatif, seperti video interaktif, aplikasi Islami, kuis digital, kartu akhlak, poster ibadah, serta permainan edukatif. Inovasi tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan pembiasaan nilai-nilai religius siswa. Faktor pendukung inovasi meliputi dukungan sekolah, semangat belajar siswa, dan ketersediaan fasilitas dasar pembelajaran. Adapun hambatan yang ditemui yaitu keterbatasan sarana teknologi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital. Kesimpulannya, inovasi media pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SDN 2 Varia Agung memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan perkembangan karakter religius peserta didik.

**Kata kunci:** Inovasi Guru, Media Pembelajaran, PAI

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap spiritual siswa. Selain itu, dalam konteks pendidikan nasional, penting untuk menanamkan rasa cinta pada tanah air kepada generasi muda (Slamet & Syahid, 2024). PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami ajaran Islam secara komprehensif, mengembangkan sikap religius, serta mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sehingga dengan demikian Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan sikap spiritual siswa (Slamet, Fitria & Irawan, 2024).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan. Pembelajaran PAI sering kali dianggap kurang menarik oleh peserta didik karena masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah sehingga partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung monoton, kurang interaktif, dan kurang mampu menggugah minat belajar siswa. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi keagamaan menjadi kurang mendalam dan nilai-nilai yang diajarkan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang masih konvensional sering membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran PAI (Sari, Mulya & Amin, 2023).

Selain itu, keterbatasan variasi media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang memperlemah efektivitas pembelajaran PAI di kelas. Media pembelajaran yang kurang variatif dapat membuat penyampaian materi menjadi kurang menarik dan kurang kontekstual dengan kehidupan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, serta partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Jauza & Albina, 2025). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar, memperjelas konsep abstrak, serta memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam PAI mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena materi menjadi lebih mudah dipahami serta tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar (Sartika, Desriwita, & Ritonga, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan juga mengalami transformasi yang signifikan. Kemajuan teknologi pendidikan serta karakteristik generasi digital menuntut guru untuk lebih kreatif dan adaptif dalam merancang pembelajaran. Dalam konteks ini, guru PAI dituntut untuk

mampu mengembangkan berbagai media pembelajaran inovatif, baik berbasis teknologi digital maupun media konkret yang dapat mendukung proses pembelajaran. Media digital seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi Al-Qur'an digital, kuis berbasis platform daring, maupun animasi edukatif dapat membantu menyajikan materi keagamaan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan e-learning mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI (Meilinda *et al.*, 2025).

Selain media digital, penggunaan media interaktif seperti multimedia, animasi, simulasi, maupun aplikasi pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Media interaktif memungkinkan siswa belajar secara lebih aktif karena melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif (Purnomo, Marta, & Gusmaneli, 2025). Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Wardany *et al.*, 2024).

Penerapan Kurikulum Merdeka semakin menegaskan pentingnya peran guru sebagai inovator dan perancang pembelajaran. Dalam paradigma Kurikulum Merdeka, guru tidak lagi diposisikan hanya sebagai penyampai materi, melainkan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang kreatif, kontekstual, serta berpusat pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini termasuk dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta gaya belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi pembelajaran, dan penggunaan multimedia dapat meningkatkan kreativitas serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI (Fiana *et al.*, 2024).

Namun dalam praktiknya, implementasi inovasi pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, rendahnya kompetensi digital sebagian guru, budaya pembelajaran tradisional yang masih kuat, serta minimnya pelatihan terkait pengembangan media pembelajaran inovatif. Kondisi tersebut sering kali membuat guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang variatif dan menarik. Akibatnya, pembelajaran PAI masih cenderung berlangsung secara konvensional dan kurang mampu memanfaatkan potensi teknologi maupun media kreatif yang tersedia. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas serta kesiapan guru menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah (Sari *et al.*, 2025).

SDN 2 Varia Agung Seputih Mataram merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki komitmen dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Sebagian besar peserta didik di sekolah ini beragama Islam sehingga pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa. Sekolah ini memiliki visi untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, religius, serta memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, guru-guru di sekolah ini telah berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, termasuk melalui kegiatan pembiasaan ibadah, pembinaan etika, serta penguatan karakter seperti religiusitas, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial.

Selain melalui kegiatan pembiasaan karakter, guru PAI di SDN 2 Varia Agung juga berupaya memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif diharapkan dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mudah, menarik, dan menyenangkan. Dalam konteks ini, keinovatifan guru PAI menjadi faktor yang sangat penting karena media pembelajaran yang kreatif dapat menjadi jembatan yang menghubungkan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan pengalaman belajar siswa yang lebih konkret dan bermakna.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa inovasi guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar peserta didik. Guru yang mampu mengembangkan media pembelajaran secara kreatif cenderung lebih berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, kajian mengenai inovasi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan, terutama untuk mengidentifikasi berbagai bentuk inovasi yang dilakukan guru, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses inovasi, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keinovatifan guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam konteks SDN 2 Varia Agung Seputih Mataram, pengembangan media pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai inovasi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena inovasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam

mengembangkan media pembelajaran pada konteks yang alami. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sementara itu, metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Yin (2018) yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena kontemporer secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Varia Agung, Kecamatan Seputih Mataram, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran PAI sebagai informan utama penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen sekolah, arsip pembelajaran, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu observasi dan wawancara (*interview*). Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung situasi dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran PAI. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh data mengenai kondisi umum objek penelitian, proses pelaksanaan kegiatan keagamaan di SDN 2 Varia Agung Seputih Mataram, serta proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan media pembelajaran oleh guru. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik karena tidak hanya terbatas pada komunikasi dengan responden, tetapi juga melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan perilaku yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya, metode wawancara dilakukan dengan menghampiri narasumber yaitu guru PAI untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam inovasi media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan profesionalisme guru, seperti motivasi, pengalaman, serta pandangan guru mengenai pentingnya inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pentingnya Inovasi Guru PAI dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SDN 2 Varia Agung**

Inovasi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut para guru untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai inovator yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Dalam sebuah kajian mengenai inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta *platform e-learning* dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian tersebut menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan untuk menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu mentransformasi pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi juga dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam memahami nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan aplikatif. Namun demikian, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi memerlukan perencanaan yang matang serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai karena masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya di lingkungan pendidikan Islam (Tamami, Murhayati & Zaitun 2024).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa inovasi dalam pengembangan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Hal ini juga dapat ditemukan dalam praktik pembelajaran di SDN 2 Varia Agung, di mana inovasi yang dilakukan oleh guru PAI memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pola belajar siswa, tingkat keaktifan di kelas, serta peningkatan prestasi belajar. Inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital juga memengaruhi karakteristik peserta didik di era sekarang. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada media visual dan audiovisual yang interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah. Metode ceramah yang digunakan secara terus-menerus sering kali membuat siswa merasa jenuh dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Dalam situasi seperti ini, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Bahkan, ketika metode tanya jawab digunakan, sering kali hanya beberapa siswa yang aktif merespons pertanyaan guru, sementara siswa yang memiliki sifat pemalu atau kurang percaya diri cenderung pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas sekaligus memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khanif, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Varia Agung, diketahui bahwa inovasi dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru. Beliau menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk menciptakan inovasi dalam penyampaian materi. Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, cerita-cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pelajaran, serta kuis interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, pendekatan yang digunakan juga mengacu pada konsep *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), yaitu integrasi antara penguasaan materi pelajaran, strategi pedagogis, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Bahkan dalam proses evaluasi pembelajaran, Bapak Khanif juga memanfaatkan teknologi untuk membuat kuis atau evaluasi berbasis digital yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Keinovatifan guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut sangat penting, mengingat selama ini pembelajaran PAI sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang cenderung membosankan oleh sebagian siswa. Dengan adanya inovasi dalam metode dan media pembelajaran, materi PAI dapat disampaikan secara lebih menarik sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, di balik upaya inovatif yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 2 Varia Agung, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa fasilitas media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut masih terbatas. Misalnya, jumlah proyektor yang tersedia di sekolah hanya satu unit sehingga harus digunakan secara bergantian oleh para guru dalam proses pembelajaran. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang ingin memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Keterbatasan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada kreativitas guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut sangat penting agar proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, upaya inovatif yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 2 Varia Agung tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas tidak selalu menjadi hambatan utama dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif. Dengan komitmen dan kreativitas yang tinggi, guru tetap dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif bagi peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 2 Varia Agung. Inovasi tersebut tidak hanya mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah maupun pemangku kebijakan pendidikan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai agar inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik.

### **Upaya dalam Merancang atau Membuat Media Pembelajaran di SDN 2 Varia Agung**

Perancangan dan pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi sangat penting karena karakteristik siswa sekolah dasar cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik.

Dalam sebuah kajian mengenai pengembangan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa proses pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan media yang menarik dan inovatif. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan semangat belajar, minat, serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft PowerPoint. Media ini mampu menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, suara, video, serta animasi sehingga menghasilkan tampilan pembelajaran yang lebih

menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya integrasi berbagai unsur media tersebut, proses penyampaian materi dapat dilakukan secara lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Octaviana, Sutomo & Sahlan, 2022).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Media yang menarik tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan praktik yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Varia Agung, khususnya oleh Bapak Khanif sebagai guru PAI yang berupaya mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bapak Khanif dalam merancang media pembelajaran adalah dengan melakukan persiapan jauh hari sebelum proses pembelajaran berlangsung. Persiapan tersebut dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran. Sumber belajar tersebut tidak hanya berasal dari buku pelajaran, tetapi juga dari berbagai platform digital seperti YouTube, TikTok, Canva, serta berbagai situs atau website pendidikan lainnya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber tersebut, guru dapat memperoleh berbagai ide dan inspirasi dalam merancang media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan berbagai sumber belajar digital tersebut memberikan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Guru dapat mengombinasikan berbagai bentuk media seperti gambar, video, animasi, maupun cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI. Melalui variasi media tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya menerima penjelasan secara verbal dari guru, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar melalui media visual dan audiovisual.

Upaya lain yang dilakukan oleh guru PAI dalam merancang media pembelajaran adalah dengan terus melakukan pembaruan atau update terhadap materi dan media pembelajaran yang digunakan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, berbagai aplikasi digital dan platform pembelajaran terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, guru perlu terus mengikuti perkembangan tersebut agar media pembelajaran yang digunakan tetap relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Penggunaan aplikasi digital seperti Canva, PowerPoint interaktif, serta berbagai platform pembelajaran daring dapat membantu guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih modern dan menarik bagi peserta didik.

Selain meningkatkan kreativitas guru, upaya pengembangan media pembelajaran juga dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran PAI yang selama ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang cenderung membosankan apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah semata. Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif, materi PAI dapat disampaikan secara lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa.

Namun demikian, dalam proses merancang atau membuat media pembelajaran tersebut terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru. Salah satu hambatan utama yang dirasakan oleh guru di SDN 2 Varia Agung adalah keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Sebagai seorang guru, tidak hanya bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, tetapi juga harus menyelesaikan berbagai tugas administratif seperti penyusunan perangkat pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, serta berbagai tugas lain yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Kondisi tersebut sering kali membuat waktu yang tersedia untuk merancang media pembelajaran menjadi terbatas.

Keterbatasan waktu tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengelola waktu secara efektif agar tetap dapat menyiapkan media pembelajaran yang berkualitas tanpa mengabaikan tugas-tugas lainnya. Manajemen waktu yang baik menjadi kunci penting agar proses perencanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Guru perlu memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik mungkin dan menghindari kebiasaan menunda-nunda pekerjaan agar media pembelajaran dapat dipersiapkan secara matang sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Di sisi lain, dukungan dari pihak sekolah atau instansi pendidikan juga sangat diperlukan dalam mendukung upaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan yang cukup bagi guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, termasuk media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk pengelolaan waktu kerja yang lebih baik serta penyediaan fasilitas yang memadai agar guru dapat lebih fokus dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 2 Varia Agung dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Meskipun terdapat berbagai keterbatasan, terutama dalam hal waktu dan fasilitas, guru tetap berusaha memanfaatkan berbagai sumber belajar serta teknologi digital untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam

mengikuti pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

## KESIMPULAN

Penting nya inovasi dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Varia Agung itu sangat berdampak pada pola belajar serta prestasi dan keaktifan siswa di kelas. Inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran itu sangat penting sekali karena perkembangan zaman seperti sekarang ini anak anak itu lebih cenderung bosan jika mengajar menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton. Upaya yang dilakukan guru PAI terkhususnya pak khanif yaitu dengan mempersiapkan jauh jauh hari dengan mencari sumber belajar misal YouTube tiktok Canva dll. hambatan yang dialami dalam merancang atau membuat media pembelajaran adalah Lebih ke keterbatasan waktu Guru disekolah ini, keterbatasan waktu untuk membuat media teknologi. Dan yang diharapkan harus lebih bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin jangan menunda Nunda pekerjaan, dan untuk instansi yaitu waktu guru untuk menyiapkan materi pembelajaran, instansi diharapkan untuk dapat memberikan waktu buat guru untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran, serta Management waktu harus lebih baik lagi.

## REFERENSI

- Fiana, A. L., Restu, Y. M., & Zaini, L. H. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik (Studi Kasus di SDN Galunggung Tasikmalaya). *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 275-286. <https://doi.org/10.69698/jpai.v3i1.803>
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15-23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Meilinda, N., Julia, A., Nurizzati, M., Sulastri, S. D., & Putra, R. R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi dan E-Learning dan Blended Learning untuk PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 266-274. <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octaviana, D. R., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146-154. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414-427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Sari, L. K., Komalasari, R., Hakim, M. F., Firmansyah, R., & Asiah, S. (2024). Integrasi Pengajaran Interaktif Melalui Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan

- Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1203-1215. <https://doi.org/10.31949/am.v6i2.12234>
- Sari, S. N., Mulya, S., & Amin, A. F. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Sistem Belajar Daring. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1580-1586. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11174>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115-128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Slamet, S., & Syahid, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa Mts Arrabi Tamansuruh. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 267-274. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i2.1289>
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamami, A. G., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2412-2419. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v27i2.536>
- Wardany, K., Mariana, E., Kinasih, A., & Khoirudin, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 872-878. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1789>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.